

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR
DALAM MENGELOLA KINERJA GURU PAI
TAHUN AJARAN 2024-2025**

Anggun Afifah ¹, Ayu Lestari ², Sariyah ³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the role of the principal as a motivator in managing the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at in the 2024/2025 Academic Year. The principal has an important role as an educational leader in creating a conducive work environment and motivating teachers to improve their performance. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the principal at has carried out his role as a motivator well, including through giving awards, professional development, personal approaches, and support for teacher self-development. The impact can be seen from the increase in work enthusiasm, responsibility, and performance of PAI teachers in carrying out their duties and functions. This study recommends that principals continue to improve motivational strategies to create a more productive and inspiring work atmosphere.

Keywords:

principal 1, motivator 2,
education management
3

Kata kunci:

kepala sekolah 1, Motivator
2, manajemen pendidikan
3

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pemimpin pendidikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakannya sebagai motivator dengan baik, antara lain melalui pemberian penghargaan, pelatihan profesional, pendekatan personal, dan dukungan terhadap pengembangan diri guru. Dampaknya terlihat dari peningkatan semangat kerja, tanggung jawab, dan kinerja guru PAI dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Penelitian ini merekomendasikan agar kepala sekolah terus meningkatkan strategi motivasi untuk menciptakan

suasana kerja yang lebih produktif dan inspiratif.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu peran strategis kepala sekolah adalah sebagai motivator, yaitu mendorong, membangkitkan semangat, dan mengarahkan tenaga pendidik agar mampu melaksanakannya secara optimal. (Ahyani et al., 2021)

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, kinerja guru PAI perlu dikelola dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan spiritual peserta didik. Dalam hal ini, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberi dukungan moral dan profesional, serta memotivasi guru PAI agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. (Judrah et al., 2024)

Pelaksanaan pendidikan yang baik bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan dan keterampilan di berbagai bidang. (Aryansah, 2021) Sekolah memiliki sejumlah komponen yang berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan, termasuk kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, serta manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Di antara komponen tersebut, peran kepala sekolah dan guru sangat penting dalam menjalankan proses pendidikan dengan efektif dan berkualitas. Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 menegaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam bidang kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Sementara itu, guru diwajibkan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. (Iskandar, 2018)

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arah dan kemajuan sekolah. (Latifah et al., n.d.) Kepala sekolah yang efektif tidak hanya mengelola program sekolah, tetapi juga memberikan contoh dan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka. (Anita et al., 2023) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak dapat diabaikan. Kepala sekolah harus

menjadi inspirator dan penggerak utama yang mampu memberikan pengembangan profesional kepada guru melalui pelatihan, supervisi kelas, dan pertemuan rutin. (Komalasari et al., n.d.)

Selain itu, kepala sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan penghargaan kepada guru yang baik. Guru sendiri merupakan komponen kunci dalam sistem pendidikan, yang berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. (Suryani et al., 2023) Guru harus mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap siswa. Kinerja guru sangat mempengaruhi perkembangan siswa, sehingga diperlukan motivasi yang kuat untuk menjaga stabilitas dan peningkatan kinerja guru. Motivasi ini berfungsi sebagai pendorong dan penggerak yang menciptakan semangat kerja, sehingga guru dapat bekerja dengan penuh dedikasi dan integritas. Namun, ada kecenderungan di kalangan guru yang hanya melaksanakan tugas mengajar sebagai kewajiban tanpa ada dorongan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan. (Ardiansyah et al., 2024)

Ketidakhadiran tepat waktu, ketidakmampuan mencapai target kurikulum, dan penurunan semangat kerja adalah beberapa masalah yang sering ditemui, yang berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. (Iskandar, 2018) Guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi yang tinggi, yang mencakup minat dan keterlibatan aktif dalam tugas mereka. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam memotivasi guru sangatlah krusial untuk prestasi, sehingga semangat kerja guru meningkat meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka. (Asbar, 2018)

Komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk pada aspek pengelolaan kinerja guru. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi dan semangat kerja guru, terutama dalam menghadapi beban tugas, perubahan iklim, serta dinamika kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai motivator menjadi sangat penting dan relevan untuk diteliti lebih dalam. (ANDI WARISNO et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru PAI Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan manajemen pendidikan, khususnya dalam aspek kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif dan membangun.

KERANGKA TEORITIK

Volume 1, Nomor 4 2025

A. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan di sekolah, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mengelola sumber daya yang ada secara optimal. Menurut Permendiknas No. 13 Tahun 2007, kepala sekolah harus memiliki lima kompetensi utama: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, pengawasan, dan sosial. (Rosilawati, 2021)

B. Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah bertugas memberikan dorongan, semangat, dan inspirasi kepada guru dan staf agar mampu bekerja secara optimal. Peran motivator ini meliputi: Memberikan penghargaan dan penghargaan, Menumbuhkan semangat kerja dan rasa memiliki terhadap sekolah, Menjadi teladan dalam etos kerja, Menjalinkan komunikasi yang efektif dan terbuka Dan Memberikan dukungan terhadap pengembangan profesional guru. (Mushthofa et al., 2022)

C. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas pokoknya, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, serta tugas tambahan lainnya. Kinerja guru menjadi indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Guru yang tampil baik biasanya menunjukkan kedisiplinan, kemampuan mengelola kelas, penguasaan materi, serta interaksi yang baik dengan siswa. (Rosilawati, 2021)

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, di antaranya: Kepemimpinan kepala sekolah, Motivasi kerja, Iklim kerja atau lingkungan sekolah, Kesejahteraan dan penghargaan Dan Pengembangan profesional (diklat, workshop, dll.) (Salim Salabi, 2022)

E. Hubungan Peran Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

Kepala sekolah yang mampu memainkan sebagai motivator secara efektif akan berdampak pada meningkatnya motivasi kerja guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka dalam proses pembelajaran. Dukungan moral, penghargaan, dan komunikasi yang dibangun kepala sekolah terbukti mampu menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif. (Zahrudin et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et

al. 2022). penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis tempat penelitian. Teknik wawancara dilakukan di tempat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi, diperoleh beberapa temuan utama mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru PAI:

1. Pemberian Motivasi secara Verbal dan Non Verbal

Kepala sekolah secara rutin memberikan semangat dan dorongan kepada guru-guru, khususnya guru PAI, baik melalui pertemuan formal seperti pertemuan guru maupun secara informal saat interaksi harian di sekolah. Kata-kata apresiatif, penguatan positif, dan dukungan emosional menjadi bentuk motivasi verbal yang dominan digunakan.

2. Penghargaan terhadap Prestasi dan Dedikasi Guru

Guru PAI yang menunjukkan kinerja baik diberikan penghargaan dalam bentuk piagam, pujian terbuka saat rapat, dan rekomendasi untuk mengikuti pelatihan atau lomba guru. Hal ini memberikan dampak positif terhadap semangat kerja guru.

3. Pendekatan Pribadi dan Kekeluargaan

Kepala sekolah menjalin hubungan yang dekat dengan guru PAI, memahami kebutuhan serta kondisi pribadi mereka. Ketika guru mengalami kendala, kepala sekolah bersantai terbuka dan memberikan ruang diskusi untuk mencari solusi bersama.

4. Fasilitasi Pengembangan Profesional

Kepala sekolah aktif mendorong guru PAI untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti seminar, pelatihan, dan lokakarya, serta menyediakan informasi dan dukungan administratif untuk keperluan tersebut.

5. Peningkatan Suasana Kerja yang Nyaman

Lingkungan kerja di sekolah dibangun dengan suasana kekeluargaan dan gotong royong, termasuk dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Guru PAI merasa bersyukur dan nyaman, sehingga lebih semangat dalam menjalankan tugas.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai

Volume 1, Nomor 4 2025

motivator telah dijalankan dengan efektif di SD Negeri 15 Muara Sugihan. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan aktif dalam membina dan mengarahkan guru, khususnya guru PAI, agar terus berkembang secara profesional dan memiliki semangat kerja yang tinggi.

1. Peran kepala sekolah sebagai motivator meliputi kemampuan memberikan dorongan kerja, menciptakan suasana yang harmonis, serta memberikan penghargaan terhadap prestasi guru. Temuan di lapangan mendukung teori ini, dimana kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan motivasi guru melalui pemberian penghargaan, komunikasi positif, dan pelatihan pribadi.
2. Motivasi yang diberikan kepala sekolah berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru PAI, yang terlihat dari kualitas penyampaian materi, kedisiplinan, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, serta hubungan baik dengan siswa. bahwa motivasi kerja yang tinggi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kinerja guru.

Kepala sekolah menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam menjalankan perannya. Melalui komunikasi yang terbuka, kepala sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung di mana setiap pendidik merasa dihargai dan didengarkan. Dengan demikian, kepala sekolah dapat lebih mudah mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul, baik itu yang bersifat pribadi maupun profesional. Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah untuk memberikan solusi yang tepat dan efektif, yang pada akhirnya membantu meningkatkan kinerja pendidik dan pencapaian tujuan organisasi sekolah secara keseluruhan. Selain itu, kepala sekolah berupaya membangun rasa percaya dan kepedulian di antara semua anggota staf. Ini dilakukan dengan menunjukkan konsistensi dalam tindakan, memberikan apresiasi pada saat yang tepat, dan bersikap adil dalam pengambilan keputusan.

Dengan membangun hubungan yang kuat berdasarkan kepercayaan dan kepedulian, kepala sekolah tidak hanya menciptakan iklim kerja yang positif tetapi juga memastikan bahwa semua pendidik termotivasi untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan misi sekolah. Pendekatan ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin formal, tetapi juga sebagai mentor dan rekan yang bisa diandalkan oleh bawahannya.

Selain itu, pendekatan kekeluargaan yang digunakan kepala sekolah juga memberikan efek positif terhadap kenyamanan dan loyalitas guru. Guru merasa dihargai, diperhatikan, dan memiliki ruang untuk berkembang. Ini menciptakan suasana kerja yang mendukung dan memperkuat komitmen dalam menjalankan tugas.

Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai motivator sangat

penting dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam membina dan mengelola kinerja guru PAI. Kepala sekolah yang mampu memahami kebutuhan guru dan memberikan motivasi secara tepat dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator dalam mengelola kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Peran ini dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti memberikan dorongan moral, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta menjalin hubungan yang baik dan komunikatif dengan guru. 2) Bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah meliputi pemberian penghargaan atas prestasi guru, dukungan terhadap pengembangan profesional, pendekatan personal dalam menyelesaikan masalah, serta membangun suasana kerja yang nyaman dan kekeluargaan. 3) Dampak dari motivasi yang diberikan kepala sekolah terlihat dari meningkatnya semangat kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta partisipasi aktif guru PAI dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. 4) Peran kepala sekolah sebagai motivator terbukti mampu menciptakan iklim kerja yang positif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan tugas guru PAI dalam membina karakter dan akhlak siswa melalui pembelajaran agama.

Dengan demikian, kepala sekolah yang mampu menjalankan sebagai motivator secara optimal akan memberikan kontribusi besar dalam mengelola dan meningkatkan kinerja guru, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh di sekolah.

REFERENSI

- Ahyani, H., Abduloh, A. Y., & Tobroni, T. (2021). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 37-46.
<https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10148>
- ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al, K. (2021). STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*, 1, 1-8.
- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2023). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret *Volume 1, Nomor 4 2025*

- Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509–524. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1955>
- Ardiansyah, M., Sujarwo, A., & Andari, A. A. (2024). Implementasi Manajemen Pembelajaran Kitab Taisirul Khalaq dalam Upaya Pemahaman Kecerdasan Religius Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023 / 2024. 06(04), 18620–18631.
- Aryansah, F. (2021). Pelaksanaan Question Student Have Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4880>
- Asbar, A. M. (2018). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 89. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.21>
- Iskandar, D. (2018). Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Management Review*, 2(3), 261. <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i3.1804>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Mushthofa, A., Muhammad Amin Khizbullah, & Reza Aditya Ramadhani. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>
- Rosilawati, N. E. (2021). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(2), 165–169. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v1i2.32548>

- Salim Salabi, A. (2022). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Suryani, T., Hidayati Murtafiah, N., & Widiastuti, N. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 6(1), 1196-1202. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3067>
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98-109. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.293>